

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Usaha pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan cara wawancara dan observasi.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dengan demikian, sifat mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pati Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Raya Winong-Pucakwangi KM 02. Institusi pendidikan ini berdiri pada tahun 1980.

Lokasi ini dipilih karena MTs Negeri 1 Pati memiliki program-program dan keunggulan yang menarik dan tidak dimiliki oleh madrasah/sekolah lain, khususnya program *boarding school*. Inovasi yang diterapkan pada program

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89.

boarding school di MTs Negeri 1 Pati antara lain kurikulum yang digunakan merupakan satu kesatuan, dimana pembelajaran di pondok menggunakan kurikulum yang terintegrasi dengan pembelajaran reguler. Seluruh siswa yang tinggal di asrama merupakan siswa kelas bilingual, dimana mereka mendapat tambahan jam mata pelajaran. Program *boarding school* ini memadukan konsep pesantren modern dan sistem pembelajaran diluar jam kegiatan belajar mengajar sehingga sangat menopang proses kegiatan pembiasaan penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. selain itu *boarding school* ini memiliki tenaga pendidik atau pengasuh yang kompeten dalam mendukung pendidikan bahasa yaitu berasal dari alumnus Pondok Modern Gontor Jawa Timur sebab Pondok Gontor sangat kental dengan nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, dan *ukhuwah Islamiyah*.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek adalah orang atau pelaku. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala dan para pengasuh *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati yang dapat memberikan data dan informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Informan pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan waka kurikulum.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.³

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, kepala *boarding school*, ustadz dan ustadzah *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa arsip atau dokumen, dan lain sebagainya. Dokumen yang akan menjadi sumber data ini berhubungan dengan *Boarding School* MTs Negeri 1 Pati, yaitu observasi, dokumentasi *boarding school*, dan dokumentasi pembelajaran *boarding school*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁴ Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 227.

mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang dilakukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁷ Dalam metode wawancara ini, yang menjadi sasaran penulis adalah kepala madrasah, waka kurikulum, kepala *boarding school*, ustadz dan ustadzah *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sedarmayanti yang dikutip oleh Mahmud mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

diselidiki.⁸ Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, struktur kepengurusan pengasuh *boarding school*, tata tertib, kegiatan proses pembelajaran, dan data bersifat dokumentasi yang berkaitan dengan kurikulum *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat kriteria yang digunakan, yaitu uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁹

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁰ Pada tahap awal penelitian memasuki *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-

lengkap. Lalu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar data yang diterima benar.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.¹¹ Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa data-data yang diperoleh maupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran *boarding school*. Selain itu peneliti juga membaca buku untuk menambah wawasan akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:¹²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti melalui mengecek data dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut adalah pengasuh dan guru pengajar.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273-

peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang telah ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data-data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan demikian, tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan

digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penilaian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Oleh karena itu, pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dinilai obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Analisis Data

Teknis analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Karena analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan,

memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang diangkat menjadi teori substantif.¹³ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, langkah-langkah analisis data melalui:

1. Data *Reduktion* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan tidak berbola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹⁴

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

3. *Conclusion Drawing*/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 145.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247-249.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-253.